



Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Pengendalian Internal pada Bank Perekonomian Rakyat: Bukti Empiris dari PT BPR Bank Karanganyar

Dwi Nurma Fitriyani^{1*}, Ety Meikhati², Erna Chotidjah Suhatmi³

¹⁻³Fakultas Hukum Dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dwinurmafritriani@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of auditor competence on internal control in rural banks with a case study at PT BPR Bank Karanganyar. This research employs a quantitative approach with a survey method through questionnaire distribution to 30 respondents selected purposively from internal auditors and related parties. Data were analyzed using validity and reliability tests, as well as simple linear regression analysis with the assistance of SPSS application. The regression results indicate that auditor competence has a positive and significant effect on internal control, as evidenced by the positive regression coefficient value, the t-count value which is greater than the t-table, and the significance level below 0.05. Auditor competence also provides a substantial contribution in explaining the variation of internal control, while the remaining is influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that enhancing internal auditor competence is a strategic step for rural banks to strengthen internal control systems and support compliance with applicable regulations.*

Keywords: Auditor Competence; Internal Audit; Internal Control; Rural Bank; SPSS.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap pengendalian internal pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dengan studi kasus di PT BPR Bank Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri atas auditor internal dan pihak-pihak terkait. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang positif, nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel, serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, kompetensi auditor memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi pengendalian internal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi auditor internal merupakan langkah strategis bagi Bank Perekonomian Rakyat dalam memperkuat sistem pengendalian internal serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Kata kunci: Audit Internal; Bank Perekonomian Rakyat; Kompetensi Auditor; Pengendalian Internal; SPSS.

1. LATAR BELAKANG

Sektor perbankan memegang peranan krusial sebagai lembaga intermediasi yang menopang stabilitas finansial dan pembangunan hingga ke tingkat daerah (Muharram, 2025). Sebagai bagian dari struktur perbankan nasional, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) berorientasi pada pelayanan masyarakat sehingga wajib mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, serta tata kelola yang sehat. Seluruh aktivitas perbankan ini berada di bawah pengendalian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui regulasi yang dirancang untuk menjaga kestabilan sistem keuangan dan melindungi nasabah, di mana kepatuhan aturan menjadi indikator kunci keberhasilan pengelolaan risiko organisasi (Salsahira et al., 2025).

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif menjadi landasan utama dalam mewujudkan tata kelola perbankan yang kokoh. Beracuan pada kerangka COSO, sistem ini dirancang untuk menjamin efektivitas operasional, keterandalan laporan keuangan, serta

kepatuhan hukum sekaligus membangun budaya organisasi yang tertib (Muharram, 2025). Menurut Bhakti & Widodo (2024) Pengendalian internal yang kuat terbukti mampu menekan risiko penyimpangan, hal tersebut sejalan dengan Nurlinda et al (2023) bahwa pengendalian internal mampu memperkuat akuntabilitas dan efektivitas lembaga.

Keberhasilan sistem pengendalian ini sangat bergantung pada kualitas auditor internal. Menurut The Institute of Internal Auditors (2017), efektivitas audit ditentukan oleh independensi, objektivitas, serta kompetensi auditor. Penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman profesional memungkinkan auditor untuk secara proaktif mendeteksi kelemahan sistem, mengevaluasi potensi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang solutif bagi organisasi (Rahim & Astuti, 2025).

Pengaruh kompetensi auditor terhadap efektivitas pengendalian internal telah dikaji secara luas dengan hasil yang bervariasi. Penelitian oleh Puspitasari & Handayani (2020) menemukan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian serta kepatuhan. Namun, Jastika (2018) mengungkapkan bahwa kompetensi tidak berdampak langsung pada kepatuhan, melainkan harus melalui penguatan pengendalian internal terlebih dahulu. Di sisi lain, integrasi audit internal dan pengendalian internal terbukti mampu meningkatkan transparansi serta kepatuhan regulasi finansial (Odetunde et al., 2021). Adanya perbedaan temuan empiris ini mengindikasikan perlunya pengujian lebih lanjut.

Tantangan implementasi pengendalian internal tergolong nyata pada sektor BPR, di mana beberapa lembaga dilaporkan belum sepenuhnya memenuhi regulasi tata kelola OJK sehingga penguatan audit internal menjadi mendesak (Wijayanti & Hutapea, 2019). Peran vital audit internal dalam mengawal akurasi laporan keuangan dan kepatuhan regulasi dipertegas oleh Husain et al (2025) Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi auditor merupakan langkah strategis demi mengoptimalkan pengendalian internal BPR.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan masih terbatasnya kajian khusus pada sektor BPR, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap pengendalian internal pada PT BPR Bank Karanganyar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pentingnya kompetensi auditor dalam memperkuat sistem pengendalian internal serta menjadi referensi bagi pengembangan praktik audit internal pada Bank Perkonomian Rakyat (COSO, 2013; IIA, 2024; Moeller, 2020).

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (*Agency Theory*) yang dirumuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal selaku pemilik perusahaan dan agen sebagai pihak pemegang wewenang pengelolaan organisasi. Hubungan ini rentan memicu konflik kepentingan yang dipicu oleh perbedaan tujuan serta adanya asimetri informasi suatu kondisi di mana agen menguasai informasi operasional lebih banyak dibandingkan prinsipal. Guna meminimalkan potensi konflik tersebut, diperlukan mekanisme pengendalian yang efektif melalui peran audit internal dan implementasi sistem pengendalian internal. Dalam kerangka penelitian ini, teori keagenan dijadikan landasan teoritis untuk menjelaskan bahwa ketersediaan auditor internal yang kompeten dapat mengoptimalkan efektivitas pengendalian internal, sehingga pencapaian tujuan organisasi dapat terwujud secara lebih maksimal (Aryanti & Octaviani, 2024).

Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor adalah kemampuan profesional yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan keahlian dalam melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar yang berlaku. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi dapat mengidentifikasi kelemahan sistem, mengevaluasi risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan, yang mendukung efektivitas pengendalian internal. Puspitasari & Handayani (2020) menyatakan bahwa kompetensi auditor memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian. Sementara itu, Jastika (2018) menjelaskan bahwa pengaruh kompetensi auditor terhadap kepatuhan organisasi terjadi melalui penguatan sistem pengendalian internal. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi auditor dan pengendalian internal masih perlu diteliti lebih lanjut.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah sistem kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk mendukung kelancaran operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Dalam sektor perbankan, pengendalian internal mengacu pada kerangka kerja yang telah ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi, dan juga pemantauan. Menurut Nurlinda et al (2023), penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan efisiensi organisasi serta kepatuhan terhadap prosedur operasional yang ditetapkan. Selain itu, Odetunde et al (2021) menyatakan bahwa integrasi audit internal dengan sistem

pengendalian internal dapat memperbaiki transparansi dan efektivitas pengelolaan organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kausal untuk menguji pengaruh Kompetensi Auditor (X) terhadap Pengendalian Internal (Y). Variabel Kompetensi Auditor diukur melalui indikator mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus, sedangkan Pengendalian Internal diukur berdasarkan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berskala Likert 1–5 kepada 30 responden di PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Bank Karanganyar yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji heteroskedastisitas (Scatterplot), analisis regresi linier sederhana, serta pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t dengan tingkat signifikansi 5%

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di PT BPR Bank Karanganyar dengan melibatkan 30 responden yang terdiri atas auditor internal serta pegawai yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pengendalian internal. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden yang memenuhi kriteria penelitian. Seluruh kuesioner berhasil dikumpulkan kembali sehingga seluruh data dapat digunakan dalam proses analisis. Data yang diperoleh kemudian diolah untuk menguji pengaruh kompetensi auditor terhadap pengendalian internal berdasarkan tahapan analisis yang telah ditetapkan.

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 1. Hasil uji karakteristik responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Total	30	100
Pendidikan Terakhir		
SMA/SMK	3	10
Sarjana	27	90
TOTAL	30	100

Beldasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (56,7%), berpendidikan sarjana (90%), dan seluruhnya memiliki masa kerja lebih dari satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai untuk memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Statistik deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi auditor	30	25	45	36.70	4.714
Pengendalian Internal	30	29	40	33.17	3.260
Valid N (listwise)	30				

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih tinggi dibandingkan standar deviasi, sehingga mengindikasikan penyebaran data yang relatif baik. Variabel Kompetensi Auditor memiliki nilai rata-rata sebesar 36,70 dengan rentang nilai 25–45, sedangkan variabel Pengendalian Internal memiliki nilai rata-rata sebesar 33,17 dengan rentang nilai 29–40.

Hasil uji instrumen

a. Uji validitas

Tabel 3. Hasil uji validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung	R Tabel	Keterangan
Kompetensi Auditor (X)	9	0,430 - 0,803	0,361	Valid
Pengendalian Internal (Y)	8	0,544 - 0,943	0,361	Valid

Beldasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan pada variabel Kompetensi Auditor dan Pengendalian Internal memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Uji reliabilitas

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria (>0,60)	Keterangan
Kompetensi Auditor (X)	0,848	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal (Y)	0,881	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Auditor memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848, sedangkan variabel Pengendalian Internal sebesar 0,881. Kedua nilai tersebut melebihi batas minimal 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik

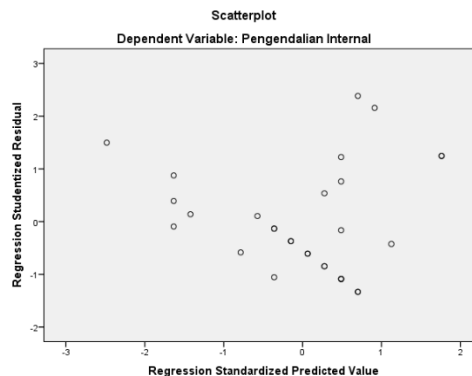
a. Normalitas

Tabel 5. Hasil uji normalitas

	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
Unstandardized Residual	.934	30	.062

Nilai signifikansi sebesar 0,062 ($>0,05$) menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

b. Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil uji scatterplot

Hasil scatterplot menunjukkan penyebaran titik residual secara acak di atas dan di bawah sumbu nol tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi

a. Persamaan regresi

Tabel 6. Hasil uji regresi

Modell		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	14.227	3.219		4.420	.000
	Kompetensi auditor	.516	.087	.746	5.931	.000

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal

Persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 14,227 + 0,516X + \varepsilon \dots\dots\dots(i)$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan kompetensi auditor akan meningkatkan pengendalian internal sebesar 0,516 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

b. Koefisien determinasi**Tabel 7.** Uji R square

Modell	R	R Square	Model Summary ^b		Std. Error of the Estimate
			Adjusted R Square		
1	.746 ^a	.557	.541		2.209

a. Predictors: (Constant), Kompetensi auditor
b. Dependent Variable: Pengetahuan Internal

Nilai R Square sebesar 0,557 menunjukkan bahwa kompetensi auditor mampu menjelaskan variasi pengetahuan internal sebesar 55,7%, sedangkan 44,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

c. Uji F**Tabel 8.** Hasil uji F

ANOVA ^a						
Modell		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.591	1	171.591	35.179	.000 ^b
	Residual	136.575	28	4.878		
	Total	308.167	29			

a. Dependent Variable: Pengetahuan Internal
b. Predictors: (Constant), Kompetensi auditor

Nilai F hitung sebesar 35,179 dengan signifikansi 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian.

d. Uji t**Tabel 9.** Hasil uji t

Coefficients ^a						
Modell		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.227	3.219		4.420	.000
	Kompetensi auditor	.516	.087	.746	5.931	.000

a. Dependent Variable: Pengetahuan Internal

Variabel Kompetensi Auditor memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,516 dengan nilai t hitung sebesar 5,931 dan signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan internal sehingga hipotesis penelitian diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengetahuan internal pada PT BPR Bank Karanganyar. Temuan ini mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta keahlian profesional yang memadai memungkinkan auditor untuk mendeteksi kelemahan sistem secara lebih presisi, mengevaluasi potensi risiko, dan

melrumuskan rekomendasi perbaikan yang solutif guna mengoptimalkan fungsi pengendalian internal organisasi.

Selcara teoritis, temuan empiris tersebut memperkuat eksistensi Agency Theory (Teori Kelagelman) yang menempatkan fungsi audit internal sebagai mekanisme pengendalian guna mitigasi konflik kepentingan antara prinsipal dan agennya. Auditor yang kompeten berkontribusi secara langsung dalam mengawal agar seluruh dinamika operasional perusahaan tetap berada pada koridor kebijakan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui penguatan sistem pengendalian internal yang efektif (Aryanti & Octaviani, 2024).

Temuan dalam penelitian ini juga selaras dengan hasil studi Puspitasari & Handayani (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor internal berimplikasi positif terhadap efektivitas pengendalian organisasi. Hasil serupa turut dipertegas oleh Zelinora et al (2022) yang menjelaskan bahwa auditor dengan kapasitas profesional yang tinggi mampu mempertahankan sistem pengendalian internal melalui identifikasi risiko dan penyampaian rekomendasi yang tepat sasaran. Di samping itu, Husain et al (2025) menambahkan bahwa keberadaan audit internal sangat krusial dalam mengakselerasi akuntabilitas lembaga melalui optimalisasi pengendalian internal.

Selcara komprehensif, hasil studi ini menyimpulkan bahwa penguatan kompetensi auditor merupakan variabel kunci dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada PT BPR Bank Karanganyar. Kelndati demikian, penelitian nilai koefisien determinasi sebesar 55,7% menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang diuji, sehingga dapat menjadi peluang dan fokus kajian bagi penelitian selanjutnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal di PT BPR Bank Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang cukup dapat mendukung pelaksanaan pengendalian internal yang lebih efektif. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan auditor menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat sistem pengendalian internal serta mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, BPR disarankan untuk meningkatkan kemampuan auditor melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk

menjelksplorasi faktor-faktor lain yang melmpelngaruhi pelngelndalian intelrnal, melmpelrluas objekl pelnellitian, selrta melnggunakan metodel yang lebih belrvariasi agar dipelrolelh hasil yang lebih melnyelluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelnulis melnyampaikan telrma kasih kelpada Univelrsitas Duta Bangsa Surakarta, khususnya Fakultas Hukum dan Bisnis, atas dukungan akadelmik yang dibelrikan sellama pellaksanaan pelnellitian. Aprelsiasi juga disampaikan kelpada manajelmeln belselrta selluruh relspondeln di PT BPR Bank Karanganyar yang tellah melmbelrikan izin, dukungan, selrta belrpartisipasi dalam prosels pelngumpulan data. Pelnulis turut melngucapkan telrma kasih kelpada doseln pelmbimbing atas arahan, bimbingan, dan masukan yang konstruktif selhingga pelnellitian ini dapat disellelsaikan delngan baik. Artikell ini melrupakan luaran dari pelnellitian skripsi yang disusun selbagai salah satu syarat untuk melmpelrolelh gellar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Univelrsitas Duta Bangsa Surakarta.

DAFTAR REFERENSI

- Aryanti, D., & Octaviani, J. (2024). Analisis peranan audit internal dalam pencegahan fraud: *Literature review* artikel terindeks SINTA. 2(2), 31–38.
- Bhakti, I. D., & Widodo, U. P. W. (2024). Peranan pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas audit internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 750–759.
- COSO. (2013). *Internal control—Integrated framework: Executive summary*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Husain, F., Khairunnisa, & Sar, N. I. P. (2025). Peran audit internal dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan pemerintah. 6(1).
- IIA. (2024). *Global internal audit standards*. The Institute of Internal Auditors. <https://www.theiia.org/en/standards/>
- Jastika, Y. (2018). *Pengaruh kompetensi auditor internal, akuntabilitas sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal dan perwujudan good corporate governance (GCG)*.
- Moeller, R. R. (2020). *Brink's modern internal auditing: A common body of knowledge* (9th ed.). John Wiley & Sons.
- Muharram, M. (2025). Efektivitas sistem pengendalian internal (COSO) dalam menjamin kepatuhan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di sektor perbankan Indonesia. 8, 451–461.

- Nurlinda, M., Maisyaroh, S., & Ratnawati, T. (2023). Deteksi pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada usaha stockist melalui audit kepatuhan. *1*(3).
- Odetunde, A., Adekunle, B. I., & Ogeawuchi, J. C. (2021). Developing integrated internal control and audit systems for insurance and banking sector compliance assurance. *4*(12), 393–407.
- Puspitasari, L. L., & Handayani, W. (2020). Do the characteristics of internal audits and compliance functions affect sharia compliance? *35*(2), 97–111.
- Rahim, S. E., & Astuti, T. D. (2025). Pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan integritas auditor terhadap kualitas audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di Kota Jakarta). *9*(4), 1–14.
- Salsahira, F., Helmy, W., & Sukiswo, D. (2025). Dampak mekanisme *good corporate governance* terhadap keterbukaan sistem pengendalian internal pada perusahaan. *6*, 234–248. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i2.2676>
- Wijayanti, D., & Hutapea, T. M. H. (2019). Tingkat kepatuhan pelaksanaan tata kelola BPR setelah diberlakukannya Peraturan OJK tentang penerapan tata kelola BPR di wilayah kerja Kantor OJK Malang. *6*(1), 15–23.
- Zelinora, Saripah, & Wibawa, S. A. B. (2022). Audit internal terhadap kepatuhan manajemen perusahaan. *9*(2), 247–256.